PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK (*E-JOURNAL*) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI ILMIAH MAHASISWA STRATA-1 IPB UNIVERSITY

[1]Etty Sariwati dan [2]Wawan
[1]Perpustakaan Institut Pertanian Bogor
[2]Perpustakaan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
Kampus IPB Darmaga, Kecamatan Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680
ettysa@apps.ipb.ac.id, Wawan73@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan mahasiswa akan sumber rujukan ilmiah dalam pelaksanaan perkuliahan adalah buku ilmu pengetahuan dan jurnal ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University pada mahasiswa fakultas berbasis sains dan fakultas berbasis sosial sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan data yang diperoleh (1) Pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal yang dilanggan cukup tinggi rata-rata 71,28% responden mengetahui tentang keberadaan jurnal elektronik dan nama jurnal elektronik serta pemanfaatannya. (2) Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber rujukan oleh mahasiswa rata-rata 65,04% responden menjawab memanfaatkan jurnal elektronik, ScienceDirect jurnal yang banyak dipakai sebagai bahan referensi penulisan tugas akhir, alasannya karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terbaru dan akurat. Jurnal elektronik yang dilanggan cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan kemudahan mencari koleksi jurnal yang dilanggan. (3) Kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik rata-rata 51,42% responden menjawab jarang terjadi kesulitan dalam hal pemanfaatan jurnal elektronik seperti koleksi yang dicari tidak tersedia dan tidak pernah mengurungkan niat untuk memanfaatkan jurnal elektonik walaupun mendapat kesulitan..

Kata kunci : *Pemanfaatan, Jurnal Elektronik, Bahan Referensi*

ABSTRACT

Student needs for scientific reference sources in the implementation of lectures are science books and scientific journals. This study aims to determine the use of electronic journals subscribed to by the IPB University Library for students of science-based and social-based faculties as a reference source in thesis writing. This type of research is a type of descriptive research with a quantitative approach. Based on the data obtained (1) Students' knowledge of subscribed journals is quite high, on average 71.28% of respondents know about the existence of electronic journals and the names of electronic journals and their use. (2) The use of electronic journals as a reference source by students on average 65.04% of respondents answered that they used electronic journals, ScienceDirect journals are widely used as reference material for writing final assignments, the reason being the desire to meet the needs of the latest and accurate information. The electronic journals that are subscribed are sufficient to meet the needs of students, and it is easy to find the subscribed journal collections. (3) Constraints in the use of electronic journals on average 51.42% of respondents answered that there are rarely difficulties in the use of electronic journals such as the collection sought is not available and never discourages from using electronic journals even though they have difficulties.

Keywords: *Utilization, Electronic Journal, Reference Material*

PENDAHULUAN

Laju teknologi, informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini dapat membuat orang semakin mudah untuk mengakses informasi dengan cepat lewat

mesin pencari yang tersedia di internet. Bermacam ragam informasi terbaru tentang ilmu pengetahuan dengan cepat dapat diketahui oleh anak-anak sekolah, mahasiswa, dosen dan juga masyarakat luas. Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu tempat yang telah menggunakan sarana elektronik yang tentunya sangat berguna dalam mengakses informasi demi kelancaran proses belajar mengajar, dan memudahkan pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan perguruan tinggi semestinya selalu menyediakan sarana yang memadai dalam rangka pencarian sumber informasi oleh pemustaka karena sesuai dengan fungsi perpustakaan perguruan tinggi, yaitu fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi. Fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan sebaiknya dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya dengan menyediakan sumber-sumber informasi, mengenali pola perilaku pemustaka dan memperhatikan kebutuhan pemustaka dan ketercapaian kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan.

Keberhasilan studi mahasiswa sangat didukung oleh ketersediaan bahan bacaan, baik dalam memperdalam materi kuliah maupun utuk mempersiapkan tugas akhir, kebutuhan mahasiswa akan sumber rujukan ilmiah dalam pelaksanaan perkuliahan adalah buku ilmu pengetahuan dan jurnal ilmiah. Penelitian tentang keterpakaian buku perpustakaan melalui peminjaman buku perpustakaan Tahun 2018 dan 2019 oleh Mahasiswa Strata-1 Institut Pertanian Bogor (selanjutnya disingkat dengan nama IPB University) telah penulis lakukan pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa departemen berbasis pengetahuan sosial lebih banyak meminjam buku dibandingkan dengan mahasiswa departemen berbasis pengetahuan sains dan teknologi.

Pandemi virus Corona (Covid-19) membuat perkuliahan mahasiswa dilakukan secara *online* (perkuliahan jarak jauh) yang dimulai dari tahun 2020 sampai akhir semester genap tahun 2022. Koleksi digital yang ada di perpustakaan sangat memudahkan dalam pencarian sumber informasi atau data yang dibutuhkan demi mendukung perkuliahan, terlebih di masa pandemi, dimana masyarakat dan juga mahasiswa tentunya, dianjurkan untuk berada di rumah saja. Mahasiswa sebagai pengguna dapat mengakses secara *online* koleksi yang dimiliki atau dilanggan perpustakaan, melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan internet.

Menurut buku Panduan Akademik Program Sarjana IPB University, untuk penyelesaian studi pada program pendidikan sarjana, mahasiswa wajib melaksanakan tugas akhir. Tugas akhir program sarjana dapat berupa telaah pustaka, atau penelitian di laboratorium, dan atau di lapangan, penelitian dengan menggunakan data sekunder, atau magang untuk mengkaji suatu permasalahan aktual atau teoritis dalam bidang kajian tertentu yang hasilnya disajikan dalam bentuk skripsi. Tugas akhir program sarjana bertujuan melatih mahasiswa merumuskan hasil telaah secara sistematik dan logik, dan/atau memperkenalkan metodologi penelitian secara nyata kepada mahasiswa.

Jurnal elektronik (*e-journal*) merupakan salah satu sumber referensi dalam kegiatan perkuliahan dan juga merupakan faktor penting dalam mendukung kegiatan penelitian. Pembuatan tugas akhir di masa pandemi dapat dibuat dengan cara studi

pustaka, yang berarti mahasiswa dapat mencari bahan pustaka untuk sumber informasi tersebut melalui jurnal elektronik. Jurnal elektronik dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, karena informasi yang disajikan biasanya lebih mutakhir atau lebih dahulu disampaikan jika dibandingkan dengan koleksi tercetak. Selain itu, dengan menggunakan jurnal elektronik juga dapat menghemat waktu dalam pemakaiannya karena dapat diakses secara bersamaan.

Penelitian tentang pemanfaatan jurnal elektronik di perguruan tinggi telah banyak dilakukan, terbukti dengan banyak yang telah dipublikasikan melalui jurnal yang berhubungan dengan kepustakawanan yang terbit di Indonesia dan berbahasa Indonesia. Penulis saat ini ingin juga meneliti pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan IPB University oleh mahasiswa, terutama pada masa pandemi sekarang ini yang perkuliahannya dilakukan secara daring (mahasiswa tidak berada di kampus). Jurnal elektronik yang dilanggan saat ini adalah ScienceDirect, JSTOR, GALE CENGAGE Learning, Scopus, ProQuest dan Databoks.

Atas dasar penelitian terdahulu, penulis ingin mengetahui apakah mahasiswa juga menggunakan jurnal elektronik, selain buku perpustakaan, untuk mendapatkan informasi dalam menunjang perkuliahan atau pembuatan tugas akhir skripsi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Menurut Bungin (2011:44): “penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut ke permukaan.”

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner dan wawancara tentang pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner pemanfaatan jurnal elektronik khusus untuk Mahasiswa Strata-1 FPIK, Fahutan, mewakili fakultas berbasis sains serta FEM dan FEMA mewakili fakultas berbasis sosial di IPB University.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan penelitian atau tugas akhir. Jumlah mahasiswa Semester 8 dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Tahun 2018 pada FPIK, Fahutan, FEM dan FEMA adalah 1.451 mahasiswa, yang rincian jumlah mahasiswanya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Berbasis Sains dan Fakultas Berbasis Sosial Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Tahun 2018

No.	Kelompok Berbasis Ilmu	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Sains	Laki-laki	371
		Perempuan	398
2	Sosial	Laki-laki	323
		Perempuan	359
Total			1.451

(Sumber: Direktorat Keuangan dan Akuntansi IPB)

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pada saat penelitian dilakukan berada di fakultas dan sedang mengerjakan penelitian atau tugas akhir dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan. Rumus yang digunakan adalah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan ± 10% untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = (N/1+N.e^2)$$

Keterangan:
n = Ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = Taraf kesalahan sebesar 10%
(Sumber: Azwar, 2017)

Hasil perhitungan dengan rumus Slovin adalah :

n = (1.451/1+1.451*0,01)
n = 94

Berdasarkan perhitungan, maka ditetapkan sampel sebanyak 94 orang. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Peneliti mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan IPB University menyediakan fasilitas layanan digital yang bertujuan untuk membantu civitas akademika atau pemustaka yang memerlukan informasi dalam bentuk koleksi digital. Salah satu bentuk koleksi digital yang tersedia adalah jurnal elektronik yaitu: ScienceDirect, Scopus, Proquest, Gale, Databoks, dan JSTOR. Informasi yang ada dalam jurnal bersifat ilmiah, terbaru, mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan. Pemustaka membutuhkan informasi yang cepat dan beragam, artinya pemustaka membutuhkan informasi sesuai bidang yang sedang didalami, tetapi juga membutuhkan informasi lain untuk melakukan penelitian atau menulis tugas akhir yaitu pembuatan skripsi.

Pemanfaatan jurnal elektronik merupakan kegiatan atau aktivitas pemustaka dalam menggunakan jurnal untuk mencari informasi atau data yang dibutuhkan. Informasi ataupun data dalam jurnal bersifat ilmiah serta mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan.

Pembahasan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Hal yang Diketahui Mahasiswa Terhadap Jurnal elektronik yang Dilanggan Perpustakaan IPB University

Tabel 2 Pengetahuan Mahasiswa terhadap jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan IPB University

Hal	Jawaban Terbanyak	Jumlah	Presentase
Mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan	Ya	76 responden	80,85%
Mengetahui satu jurnal elektronik yang dilanggan	Ya	85 responden	90,43%
Nama jurnal elektronik yang paling banyak diketahui	ScienceDirect	47 responden	50 %
Kapan waktu mengetahui jurnal elektronik yang di langgan	1-2 tahun terakhir	45 responden	47,87 %
Informasi mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan	Teman	48 responden	51,06%
Sumber Referensi yang sering digunakan	Jurnal elektronik (*e-journal*)	81 responden	86,17%
Media yang sering digunakan untuk sumber informasi	Media elektronik (*e-journal*, *e-book, search engines*)	86 responden	91,49%
Pengetahuan Penelusuruan informasi jurnal elektronik	Secara mandiri	68 responden	72,34%
Rata-rata presentase			71,28%

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diedarkan tentang apakah mahasiswa mengetahui jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University, sebanyak 80,85% mahasiswa menjawab bahwa mereka mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University, yaitu: ProQuest, Science Direct, Scopus, GALE CENGAGE Learning, JSTOR dan Databoks (Tabel 2).

Sementara itu, 90,43% mahasiswa menjawab bahwa mereka mengetahui sekurangnya satu dari enam jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University. Nama jurnal elektronik yang paling banyak diketahui mahasiswa adalah ScienceDirect, yang disebut oleh 50% dari seluruh responden, kemudian Scopus dipilih oleh 27, 66%, dan ProQuest sebanyak 21,28%. Mahasiswa fakultas berbasis sains menjawab jurnal elektronik ScienceDirect dan Scopus, sedangkan mahasiswa fakultas berbasis sosial menjawab jurnal elektronik ProQuest.

Dari kuesioner juga terlihat bahwa sebanyak 47,87% mahasiswa telah mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University dalam kurun waktu 1-2 tahun terakhir. Ternyata ada juga mahasiswa yang mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University dari teman mereka, sebanyak 51,06% responden mengakui hal tersebut.

Sumber referensi yang paling banyak digunakan dalam penelitian atau pembuatan tugas akhir adalah jurnal elektronik, hal ini terlihat dari 86,17% jawaban responden. Sementara itu, media yang paling sering digunakan oleh mahasiswa untuk memperoleh sumber informasi/data dalam menunjang kegiatan penelitian atau

pembuatan tugas akhir adalah media elektronik (*e-journal*, *e- book, search engines*), hal ini terlihat dari 91,49% responden yang menjawab demikian.

Rata-rata mahasiswa mengetahui cara penelusuran informasi jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan secara mandiri, ini terungkap dari jawaban 72,34% responden.

Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Tabel 3 Pemanfatan Jurnal elektronik sebagai sumber rujukan oleh mahasiswa

Hal	Jawaban Terbanyak	Jumlah	Presentase
Jurnal elektronik dipakai sebagai bahan referensi penulisan tugas akhir	Ya	80 responden	85,11%
Jurnal elektronik yang sering dimanfaatkan dalam penulisan tugas akhir	ScienceDirect	47 responden	50%
Keinginan pemanfaatan jurnal elektronik dalam penulisan tugas akhir, hal apa yang mempengaruhinya	Karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terbaru dan akurat	79 responden	84,04%
Frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik yang di langgan	Cukup sering	57 responden	60,64%
Lama waktu untuk pemanfaatan jurnal elektronik	kurang dari 2 jam,	40 responden	42,55%
Pemanfaatan jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	Cukup memenuhi	80 responden	85,11%
Kemudahan dalam mencari koleksi jurnal yang dilanggan	Mudah	45 responden	47,87%
Rata-rata persentase			65,04%

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan IPB University sebagai bahan referensi dalam penelitian dan penulisan tugas akhir adalah sebanyak 85,11%. Jurnal elektronik yang paling sering digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian atau penulisan tugas akhir adalah ScienceDirect yang dipilih oleh 42,55% responden.

Sebanyak 84,04% responden menjawab bahwa alasan mereka menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan sebagai bahan referensi dalam penelitian atau penulisan tugas akhir adalah karena ingin memenuhi kebutuhan informasi yang terbaru dan akurat. Berbicara tentang frekuensi penggunaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan, sebanyak 60,64% menjawab cukup sering (bisa 2-3 kali dalam seminggu).

Lama waktu yang biasanya mahasiswa habiskan dalam satu sesi pengaksesan jurnal elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan adalah kurang dari 2 jam, sebanyak 42,55% menjawab demikian. Sebanyak 85,11% responden menjawab bahwa jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan sudah cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai bahan referensi dalam penelitian dan penulisan tugas akhir. Sementara itu dalam hal kemudahan memanfaatkan jurnal elektronik, sebanyak 47,87% responden menjawab bahwa koleksi yang dicari cukup mudah untuk ditemukan.

Kendala yang Dihadapi dalam Memanfaatkan Jurnal Elektronik

Tabel 4 Kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik

Hal	Jawaban Terbanyak	Jumlah	Presentase
Kesulitan yang sering dihadapi dalam pemanfatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi	Jarang	63 responden	67,02%
Bila ada kesulitan dalam hal pemanfaatan jurnal elektronik	Koleksi yang dicari tidak tersedia	44 responden	46,81%
Kesulitan apa mengurangi niat untuk menafaatkan jurnal elektronik	Tidak pernah	38 responden	40,43%
Rata-rata persentase			51,42%

Pada Tabel 4 terlihat para mahasiswa ternyata jarang merasa kesulitan dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan sebagai sumber referensi untuk kegiatan penelitian dan penulisan tugas akhir, hal ini terungkap dari jawaban 67,02% responden. Jika pun ada kesulitan dalam memanfaatkan jurnal elektronik, umumnya karena koleksi yang dicari tidak tersedia, hal ini dialami oleh 46,81% responden. Namun, kesulitan tersebut tidak mengurungkan niat mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan referensi, ini terlihat dari 40,43% responden yang menjawab hal demikian.

Keberhasilan Suatu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

Tabel 5 Keberhasilan suatu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi

Hal	Rata-rata Persentase
Pengetahuan Mahasiswa terhadap jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan IPB University	71,28%
Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber rujukan oleh mahasiswa	65,04%
Kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik	51,42%

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal elektronik yang dilanggan rata-rata sebesar 71,28% yang artinya mereka sudah sangat mengetahui, pemanfaatan jurnal elektronik sebagi sumber rujukan juga mempunyai nilai rata-rata sebesar 65,04% yang artinya mereka memanfatkan jurnal elektronik tersebut walaupun masih ada kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik mempunyai nilai rata-rata sebesar 51,42%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 71,28% responden yang terdiri dari mahasiswa yang melakukan penelitian atau mengerjakan tugas akhir mengatakan bahwa mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University. ScienceDirect merupakan jurnal elektronik yang paling populer dikalangan mahasiswa dari fakultas berbasis sains, sedangkan untuk

mahasiswa fakultas berbasis sosial paling banyak mengetahui keberadaan jurnal elektronik Proquest.

Sebanyak 65,04% responden memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University (ScienceDirect dan Proquest) sebagai bahan referensi penulisan tugas akhir karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terbaru dan akurat. Jurnal elektronik yang dilanggan cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan kemudahan mahasiswa mencari koleksi jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan IPB University.

Kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik rata-rata 51,42% responden menjawab jarang terjadi kesulitan dalam hal pemanfaatan jurnal elektronik seperti koleksi yang dicari tidak tersedia dan tidak pernah mengurungkan niat untuk memanfaatkan jurnal elektonik walaupun mendapat kesulitan. Kendala lain dalam memanfaatkan jurnal elektronik disebabkan karena kebanyakan artikelnya berbahasa asing.

SARAN

Saran penulis agar Perpustakaan IPB University dapat mengadakan sosialisasi informasi yang terbaru tentang jurnal elektronik yang dilanggan melalui media sosial secara berkala agar jurnal elektronik yang dilanggan dapat lebih dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika atau para pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Adriaty, Etty. 2006. “Pemanfaatan Jurnal Elektronis Dan Kemutakhiran Informasi Yang Disitir Dalam Publikasi Primer.” Jurnal Perpustakaan PertanianVol. 14(20). Dalam http://203.190.37.42/publikasi/pp142051.pdf. Diunduh Tanggal 17 Maret 2022

Angelina Aliffia, Desriyeni, 2018.”Pemanfaatan Jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 7, No. 1, September 2018, Seri A*. Dalam http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/100894/100315 diunduh Tanggal 11 Februari 2022

Azwar, Muhammad dan Rizka Amaliah, 2017. ”Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor”. *Libraria, Vol. 5, No. 1, Juni 2017* Dalam https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/2311/pdf Diunduh Tanggal 17 Februari 2022.

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Djamarin, Mulida. 2016. “Kajian: Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang”. Dalam http://repository.unp.ac.id/247. Diunduh Tanggal 17 Februari 2022

Institut Pertanian Bogor. 2011. Buku Panduan Program Pendidikan Sarjana IPB. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Jamaluddin, 2015. “Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan”. *Jupiter, Vol. XIV, No.2 (2015)*. Dalam https://journal.unhas.ac.id/ index.php/jupiter/article/view/36/34 Diunduh Tanggal 11 Februari 2022.

Lubis, Siti Fatimah. 2018. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen”. *Repositori Institusi USU*. Dalam https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10998/ 152201015.pdf. Diunduh Tanggal 18 Februari 2022.

Mustati dan M. Najib HM, 2013.“Pemanfaatan E-Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin”, *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 2, No.1 Januari – Maret 2013. Dalam http://journal.unhas.ac.id/ index.php/kareba/ article/view/ 353/212 diunduh Tanggal 11 Februari 2022.

Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.

Rusydi, Ibnu. 2014. “Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital”, *Jurnal Iqra’ Volume 08 No.02 Oktober 2014*. Dalam https://oaji.net/articles/2015/1937-1430103772.pdf diunduh Tanggal 11 Februari 2022.

Sawitry N.D. 2011. “Pemanfaatan Koleksi E-Journal Bidang Ekonomi dan Bisnis Oleh Sivitas Akademika Pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Dalam https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/427 Diunduh Tanggal 16 Maret 2022

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.

Wicaksono, Hendra. 2018. “Pemanfaatan E-Journal oleh Mahasiswa pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jakarta”, *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 4 (2): 67-78, 2018*. Dalam https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/issue/view/2515diunduh tanggal 11 Februari 2022.

Hasan, Thamrin. 2012 “Kajian Pemanfaatan Jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru”, *Jurnal Gema Pustakawan*, 1, No. 1 (Mei 2013). Dalam https://jgp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jgp/article/view/10/5 Diunduh Tanggal 16 Maret 2022.

Tungga B. Dharma. 2006. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest oleh Pengguna Miriam Budidarjo Resource Center (MBRC) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP-UI)” (Thesis S2 Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia). Dalam https://lib.ui.ac.id/detail?id=90728&lokasi=lokal Diunduh Tanggal 16 Maret 2022.

Yusup, Pawit M. 2013. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan.* Jakarta: Bumi Aksara.